

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TPS (*Think Pair Share*) PADA SISWA KELAS V SD  
NEGERI JORONGAN I TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Karmin**

SD Negeri Jorongon I Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo  
karminbunda@gmail.com

**ABSTRAK**

Artikel ini berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di kelas V SDN Jorongon I Kecamatan Leces melalui model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah PTK yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan tes. Rata-rata nilai yang di dapat siswa pada prasiklus mencapai 61,2 sedangkan siklus I mencapai 73,8 dan pada siklus II mencapai 84,2. Sedangkan presentase ketuntasan yang dicapai yaitu pada prasiklus 42% sedangkan siklus I mencapai 69% dan siklus II mencapai 88%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN SDN Jorongon I Kecamatan Leces. Untuk itu diharapkan guru menerapkan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam pembelajaran tematik sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

**Kata Kunci:** *hasil belajar, model pembelajaran TPS (Think Pair Share).*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran di SD pada kurikulum 2013 baik kelas rendah maupun kelas tinggi menggunakan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa materi ajar sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Tema adalah pokok pemikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tema yang akan menjadi penggerak mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan kajian pelaksanaan pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, masih banyak permasalahan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru lebih menekankan pada metode yang mengaktifkan guru, pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran sehingga siswa kurang kreatif dalam pembelajaran (Rulyansah & Wardana, 2020).

Rendahnya hasil belajar tersebut dibuktikan dengan data penilaian harian siswa kelas V, dari 26 siswa, 10 siswa (42%) mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan 16 siswa (58%) mendapatkan nilai di bawah KKM. Dengan melihat data nilai penilaian harian dan melaksanakan pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, maka kualitas pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia harus ditingkatkan agar siswa aktif, inovatif, dan kreatif dalam belajar

Berdasarkan pada permasalahan yang ditemui dalam kegiatan observasi, peneliti memilih alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Jorongon I Kecamatan Leces pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Alternatif yang dipilih peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Model pembelajaran yang dirasa cocok pada pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan

Manusia adalah model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*).

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SDN Jorong I Kecamatan Leces?; 2) Adakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia setelah diajarkan dengan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada siswa kelas V SDN Jorong I Kecamatan Leces?.

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan: 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V SDN Jorong I Kecamatan Leces, 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V SDN Jorong I Kecamatan Leces.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto,dkk (2007: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan dari kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersama. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada siswa kelas V SDN Jorong I Kecamatan Leces.

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Jorong Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Waktu penelitian yaitu pada bulan Agustus – September 2019 sesuai jadwal dan materi Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia.

Subjek penelitian ini siswa kelas V SDN Jorong I Kecamatan Leces pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 12 siswa laki – laki dan 14 siswa perempuan.

Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa angka atau bilangan, data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran matematika. Sedangkan data kualitatif yaitu data berbentuk bukan bilangan, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa serta catatan lapangan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Jorong I Kecamatan Leces dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, metode tes, metode dokumentasi, dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Data – data yang dianalisis dipaparkan sebagai berikut: 1) data yang bersumber dari format observasi, 2) data hasil observasi guru, 3) data hasil observasi siswa, 4) data hasil penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran, 5) data yang bersumber dari tes.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan: 1) memilih materi yang akan dipelajari siswa; 2) merancang RPP; 3) menyiapkan media pembelajaran; 4) menyiapkan alat atau instrumen pengumpul data yaitu lembar observasi guru, LKK, soal tes individu, lembar observasi siswa, dan kamera untuk keperluan dokumentasi.

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Agustus 2019 dan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2019. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan observasi tentang penerapan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) serta aktivitas belajar siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dibantu oleh seorang observer. Sedangkan pemberian tes akhir dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

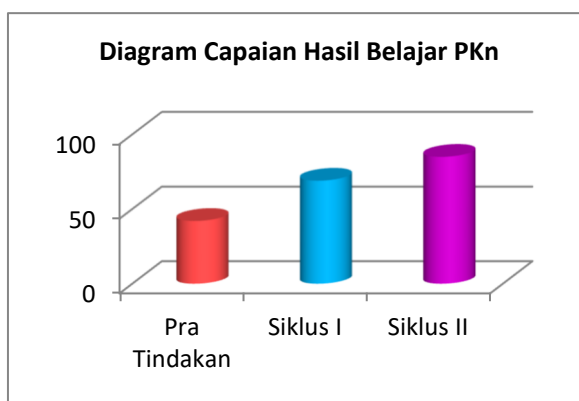
Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan

setelah diterapkannya model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam proses pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  pada siklus I meningkat sebesar 27% dari kondisi awal 42% menjadi 69%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  pada siklus II mengalami peningkatan 19% menjadi 88%. Nilai rata-rata pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 12,6% dari kondisi awal 61,2 menjadi 73,8 pada siklus I kemudian pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan lagi sebesar 10,4% menjadi 84,2. Berikut ini capaian hasil belajar matematika dengan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada siswa kelas V SDN Jorong I Kecamatan Leces pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

**Tabel 1. Capaian Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*)**

Hasil Belajar Siswa	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai $\geq 70$	10	42%	18	69%	23	88%
Nilai $< 70$	16	58%	8	31%	3	12%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



**Gambar 1. Diagram Capaian Hasil Belajar PKn**

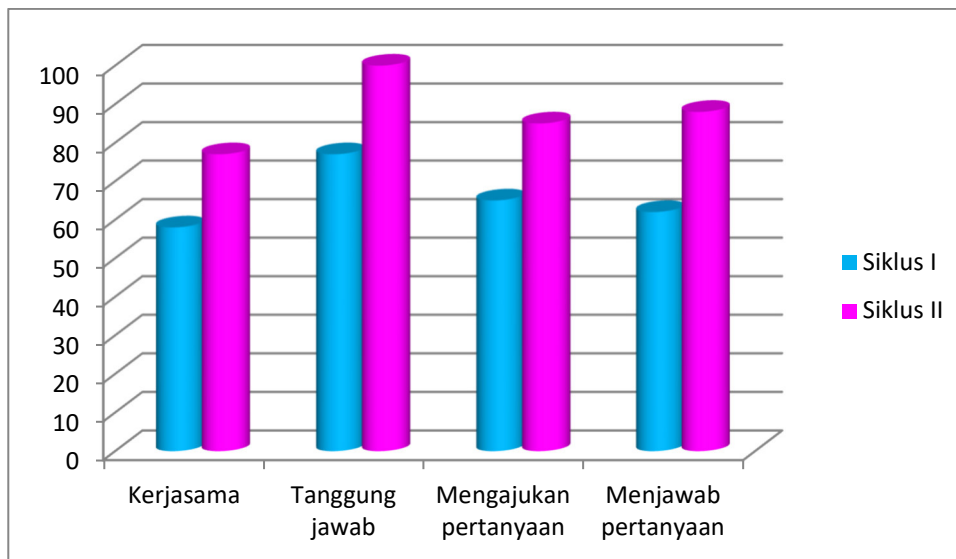
Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Aktivitas kerjasama pada siklus I 58% meningkat 19% menjadi 77% pada siklus II. Aktivitas tanggung jawab pada siklus I 77%

meningkat 23% menjadi 100% pada siklus II. Aktivitas bertanya pada siklus I 65% meningkat 20% menjadi 85% pada siklus II. Aktivitas menjawab pertanyaan pada siklus I 62% meningkat 26% menjadi 88% pada siklus II. Berikut persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada siklus I dan siklus II:

**Tabel 2. Aktivitas Siswa pada siklus I dan siklus II**

Aktivitas yang diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Kenaikan (%)
Kerjasama	58	77	19
Tanggung jawab	77	100	23
Mengajukan pertanyaan	65	85	20
Menjawab pertanyaan	62	88	26

Beberapa aspek aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut: beberapa aspek aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut: meningkat pada siklus II. Persentase setiap aspek



**Gambar 2. Aktivitas Siswa pada siklus I dan siklus II**

Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II tidak terlepas dari kegiatan guru yang telah menerapkan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) pada pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia sesuai dengan karakteristik model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) menurut Moh. Sholeh Hamid (2011: 49-50) yaitu kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar siswa dan pembelajaran tidak hanya pasif siswa mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa dalam memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan bimbingan guru. Dengan menerapkan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) siswa tidak hanya aktif dalam pembelajaran, namun juga dibina untuk memiliki sikap cerdas, trampil, berfikir kritis, dan kreatif.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Jorong I Kecamatan Leces tahun pelajaran 2019/2020.

Untuk itu diharapkan guru menerapkan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dalam pembelajaran tematik sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti  
 Ali, Muhammad. 2008. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Amri, Sofan dan Ahmadi, Iif K. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Jacobsen A., David, et.al (Penerjemah Fawaid, Ahmad dan Anam, Khoirul). 2009. *Methods for Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Narbuko, Cholid dan Ahmadi, Abu. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rulyansah, A., & Wardana, L. A. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi 4K Anies Baswedan dan Multiple Intelligences. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1–9.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukamto. 2010. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- UU Sisdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: CV. Duta Nasindo